

Media Online	Muria.suaramerdeka.com
Tanggal	30 Desember 2024
Wilayah	Kabupaten Jepara



## Pendapatan Pajak Hotel dan Restoran di Jepara Capai Rp 24,33 Miliar

<https://muria.suaramerdeka.com/muria-raya/0714243509/pendapatan-pajak-hotel-dan-restoran-di-jepara-capai-rp-2433-miliar>

JEPARA, muria.suaramerdeka.com - Siapa sangka dengan kita jajan dan menginap di hotel, kita bisa membangun fasilitas publik di Jepara.

Pembangunan fasilitas ini berasal dari pajak hotel dan restoran yang termasuk pada Pajak Bea dan Jasa Tertentu (PBJT).

Pendapatan dari pajak ini di Jepara telah mencapai Rp 24,33 Miliar dalam setahun.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Jepara Edy Sujatmiko mengatakan, sumbangan pembangunan di Jepara dari sektor ini, terdiri dari tiga jenis, yakni PBJT hotel, PBJT makanan dan minuman, serta PBJT hiburan seperti kolam renang.

PBJT inilah yang kemudian menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD), yang ternyata sangat penting untuk pembangunan fasilitas publik yang menjadi prioritas daerah.

"PAD-lah yang dapat kita gunakan secara leluasa untuk menentukan program/kegiatan pembangunan, sesuai kebutuhan daerah. Sementara sumber pendapatan lain, meski jumlahnya jauh lebih banyak, telah ditentukan arah penggunaannya. Maka ada kebutuhan daerah yang hanya bisa kita penuhi ketika kita memiliki jumlah PAD yang cukup," kata Sekda Edy Sujatmiko saat kegiatan pengundian kupon transaksi tapping box di Pendopo Kartini Jepara, Senin (30/12/2024).

Menurutnya, masyarakat yang jajan di restoran, rumah makan, kafe, dan sebagainya, kalau struknya tidak mencantumkan pajak daerah, maka secara otomatis turut membangun daerah melalui pajak yang dibayarkan.

Atas sumbangan pembangunan itu, dia berterima kasih kepada para wajib pajak daerah yang telah melaksanakan kewajibannya.

Dengan pengundian kupon ini, Pemkab Jepara memberi penghargaan berupa promosi kepada wajib pajak yang telah berkontribusi mendukung pencapaian pajak daerah. Puluhan hadiah motor listrik dan barang-barang elektronik disediakan bagi warga yang transaksinya tercatat di tapping box tempat-tempat usaha.

Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Jepara Florentina Budi Karuniawati membeberkan, terdapat pelampauan penerimaan target PAD dari PBJT pada tahun 2024.

Capaiannya signifikan, yakni PBJT Hotel mencapai 115,48 persen, PBJT Makanan dan Minuman 116,78 persen, dan PBJT hiburan 143,06 persen.

"Ini tidak terlepas dari kerja keras bersama, termasuk dukungan pelaku usaha dan masyarakat yang telah memilih menginap, jajan, renang, dan atau hiburan di tempat usaha yang mendukung program tapping box," bebernya.

Ia merinci, target PBJT Hotel senilai Rp 4,01 miliar terealisasi Rp 4,63 miliar atau terjadi pelampauan Rp 620,725 juta yang setara 115,48 persen.

PBJT Makanan dan Minuman yang ditarget Rp 15,65 miliar, terealisasi Rp 18,275 miliar atau terlampaui Rp 2,625 miliar yang setara 116,78 persen.

Adapun PBJT Hiburan, target Rp 922,63 juta, terealisasi Rp 1,423 miliar atau terlampaui Rp 500,72 miliar yang setara 143,06 persen.

\*\*\*